

Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19

Unik Hanifah Salsabila, Andini, Fita Triyana,
Khalidah Fitri Arum Sari, Mardaty Rauv

Unik.salsabila@pai.uad.ac.id/Andini1811331031@webmail.uad.ac.id/
Fita1811331042@webmail.uad.ac.id/Khalidah1811331035@webmail.uad.ac.id
Mardaty1800331007@webmail.uad.ac.id

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

Abstract

The use of learning technology is important to be conducted in the Covid-19 pandemic era as nowadays, especially in education, including the Islamic education. The purpose of this research is to help the education process, which is currently having a significant impact due to this pandemic. The research method used is literature review, by taking literature sources from several journals and books. The Covid-19 is still ongoing until now which have a considerable impact in the world of education, students are required to study independently at home, which is the use of learning technology is very important for teachers, lecturers, and students. All components of education are required to use of technology well, teachers or lecturers are required to be more creative in provide learning for students and make use of platform that are easily access by students, such as WhatsApp, telegram, Instagram, YouTube, zoom meeting, google meet, google Classroom, and e-learning. These are technology media that can utilized by teachers, lecturers, and students in supporting learning, especially for Islamic Education during pandemic of Covid-19.

Keywords: Utilization of learning technology, Pandemic Covid-19

Abstrak

Pemanfaatan teknologi pembelajaran penting dilakukan di tengah pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, terutama juga dalam dunia pendidikan dan salah satunya adalah pendidikan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk membantu proses pendidikan yang manapadasaat ini dunia pendidikan sedang mendapat dampak yang cukup signifikan dengan adanya pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu kajian kepustakaan, dengan mengambil sumber – sumber literature dari beberapa jurnal maupun buku-buku bacaan. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini membawa dampak yang cukup besar di dalam dunia pendidikan, siswa maupun mahasiswa dituntut untuk belajar secara mandiri di rumah, yang manapadamanfaatan teknologi pembelajaran sangat lah penting untuk guru/dosen, dan juga siswa/mahasiswa.

Seluruh komponen pendidikan dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi sebaik mungkin, guru/dosen dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan pengajarannya kepada siswa/mahasiswa, dan memanfaatkan platform yang mudah di akses seluruh siswa/mahasiswa seperti platform

Unik Hanifah Salsabila, Dkk. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online

whatsapp, telegram, instagram, youtube, zoom meeting, google meet, googleclassroom, maupun e-learning. Itu semua merupakan media teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru/dosen, dan juga oleh siswa/mahasiswa dalam menunjang pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam dimasa pandemik Covid-19 ini.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran, Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Wabah virus yang menyebar dengan penularan yang cepat di awal tahun 2020 dan telah menjalar ke berbagai negara diseluruh dunia adalah wabah virus corona atau yang biasa disebut dengan virus Covid – 19. Virus ini masuk di Indonesia dari awal tahun 2020 dan sampai saat ini terus menyebar ke berbagai pulau dan kota-kota di Indonesia. Karena virus ini sangat berbahaya, pemerintah memberikan instruksi kepada masyarakat untuk menerapkan *social distancing* atau menjaga jarak aman kurang lebih 2 meter dari orang lain dan menghindari kerumunan dimasa pandemik untuk mencegah penularan virus Covid-19. Walaupun pemerintah memberikan instruksi untuk *social distancing* bukan berarti untuk memutuskan hubungan dengan keluarga, kerabat dan orang lain.

Dimasa Covid-19 saat ini juga berdampak pada dunia pendidikan, yang mengharuskan untuk menggunakan pembelajaran mengajar lewat online atau biasa disebut dengan pembelajaran *daring*. Pembelajaran online ini mengharuskan seluruh proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan jarak jauh secara online. Dimulai dari memberikan materi dan juga tugas, pengerjaan tugas dilakukan secara online dan dikumpulkan secara online serta pembagaiman hasil belajar (raport). Dalam hal ini, pembelajaran *daring* sangat bergantung dengan teknologi berbasis internet. Teknologi yang berkembang sangat cerdas dapat terhubung dengan dunia pendidikan, guru/dosen dituntut untuk dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran masa pandemik.

Mereka harus dapat berubah untuk mengikuti setiap perkembangan zaman, memanfaatkan teknologi untuk kelancaran proses pendidikan. Kreativitas mengajar guru pendidikan agama Islam menjadi poin penting didalam sistem sebuah pembelajaran dimasa pandemik ini. Mana kala timbul permasalahan didalam proses pelaksanaan pembelajaran secara daring, apabila kreativitas dari guru/dosen Pendidikan Agama Islam itu rendah. Guru/dosen Pendidikan Agama Islam didalam menghadapi tantangan dimasa pandemi Covid-19, tuntutan untuk bisa memiliki kreativitas tinggi didalam sistem pembelajaran secara daring dikarenakan guru/dosen memiliki jabatan profesional yang memiliki keterkaitan secara langsung didalam dunia pendidikan serta berinteraksi secara langsung dengan siswa/mahasiswa didalam kesehariannya haruslah memiliki kreativitas tinggi. Terlebih guru/dosen Pendidikan Agama Islam memiliki peran sebagai pendidik sekaligus pembimbing siswa/mahasiswa pada saat proses pembelajaran Agama Islam yang tidak dapat ditinggalkan. Guru/dosen Pendidikan Agama Islam haruslah melakukan segala cara agar dapat siswa/mahasiswa terlayani dengan sebaik mungkin.

Adanya perkembangan didalam proses teknologi informasi serta komunikasi begitu sangat cepat, dampak penyebaran informasi dari seorang guru/dosen maupun melalui jaringan internet. Hal

ini kita perlu adanya keterlibatan tenaga kerja yang profesional didalam setiap kesatuan pendidikan supaya dapat meningkatkan kompleksitas dari proses pembelajaran utama yang melibatkan langsung kepala sekolah sebagai pimpinan manajerial yang ada di sekolah. Seorang guru/dosen hanyalah pengelola dikelas yang memiliki peranan penting didalam keberhasilan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran secara *daring*. Guru/dosen memiliki tugas untuk merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, serta mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran secara *daring* ini. Siswa/Mahasiswa juga haruslah dapat fasilitas supaya mereka dalam pembelajaran bisa meningkatkan lebih pemahaman terhadap materi yang telah diperoleh dari seorang guru/dosen melalui pembelajaran *daring* ini.

Pendidik juga harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar dan kondusif, walaupun peserta didik tidak ada didalam kelas melainkan berada dirumah untuk proses belajar ditengah pandemik ini. Para pendidik atau yang biasa disebut dengan guru/dosen dituntut agar dapat mendesain media dalam proses pembelajaran sebagai inovasi untuk memanfaatkan media teknologi dalam proses pembelajaran secara *daring* (online), sesuai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait dengan adanya Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 tentang Proses Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Masa Darurat Penyebaran Covid – 19.¹ Sejatinya tujuan dari teknologi pembelajaran adalah untuk mengatasi dan menangani pemecahan masalah dalam belajar atau memfasilitasi dalam kegiatan dan proses belajar mengajar. Untuk itulah artikel ini membahas tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran pendidikan agama Islam secara online pada masa pandemik Covid – 19.

Pembahasan

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini terutama bagi kehidupan seorang manusia dan kehidupan sehari-hari banyak memberikan manfaat bagi yang menggunakannya. Adapun manfaatnya antara lain untuk pendidikan, bagian industri, dan juga untuk kegiatan perbisnisan. Teknologi informasi mempunyai peranan penting di dunia ini terutama dalam hal pendidikan. Di tengah pandemi ini tidak bisa memanfaatkan atau tidak bisa mengoperasikan teknologi akan menjadi orang yang lemah atau GAPTEK. Di era ini banyak sekali kegiatan yang menggunakan Teknologi tidak terkecuali dimanapun dan kapanpun.

Pendidikan saat ini yang ada di Indonesia adalah bagaimana pendidikan yang dapat mencetak generasi muda yang dapat memahami ilmu yang didapat, bukan hanya pandai mengingat informasi.² Siswa/Mahasiswa dituntut harus dapat memahami dan menggunakan serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran ditengah pandemi seperti sekarang ini. Sebenarnya pendidikan merupakan suatu proses yang terus bergerak secara dinamis dan mengikuti perkembangan zaman yang ada. Guru memanfaatkan kecanggihan teknologi berbasis internet dan berbagai aplikasi yang telah ada untuk guru gunakan dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi memunculkan berbagai model pembelajaran dan inovasi terbaru serta kreatif untuk poses

¹Daulay, Pulungan, and Noviana, "Manfaat Teknologi Smartphone Di Kalangan Pelajar Sebagai Akses Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona-19."

²Effendi, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENUJU PEMBELAJARAN ABAD 2."

pembelajaran. Perkembangan teknologi membuat pembelajaran dapat dilakukan diluar kelas dan tidak harus didalam kelas.

Teknologi pembelajaran ialah sebuah teori serta praktek didalam desain, perkembangan, pemanfaatannya serta pengelolaan dalam suatu penilaian proses didalam sumber belajar.³ Teknologi pembelajaran dapat tumbuh dan berkembang untuk praktek dalam proses pendidikan dengan menggunakan gerakan komunikasi audio visual. Teknologi pembelajaran yaitu gabungan antara tiga aliran yang memiliki keterkaitan yang penting diantaranya yaitu media pendidikan, psikologi pembelajaran serta pendekatan sistem dalam pendidikan. Perkembangan suatu teknologi pembelajaran dapat memiliki tiga prinsip yang berdasarkan kedalam acuan untuk perkembangan serta pemanfaatan ialah pendekatan sistem (*system approach*), sistem berorientasi kepada peserta didik (*learner centered*) serta memanfaatkan sumber belajar secara maksimal dan bervariasi mungkin (*utilizing learning resources*).⁴ Prinsip dalam pendekatan suatu sistem yang berarti didalam setiap usaha memiliki pemecahan terhadap masalah dalam pembelajaran yang berlandaskan konsep dalam teknologi pembelajaran sebaiknya penerapan prinsip pendekatan sistem. Yang memiliki artinya memandang sesuatu untuk sesuatu secara menyeluruh dalam komponen saling berintegrasi. Prinsip berorientasi pada peserta didik, merupakan sebuah usaha didalam pendidikan, pembelajaran serta pelatihan untuk memusatkan perhatian kepada peserta didik. Prinsip yang terakhir ialah memanfaatkan sumber pembelajaran secara maksimal serta bervariasi mungkin agar peserta didik dapat belajar untuk berinteraksi dengan berbagai sumber dalam pembelajaran dengan maksimal serta bervariasi dengan menekan sumber belajar.

Bantuan fasilitas yang telah diberikan teknologi pembelajaran terhadap peserta didik ialah suatu proses dan sumber belajar. Proses dan sumber belajar tersebut telah diberikan dari karakteristik individual, seperti minat dalam proses belajar, kemauan awal, cara belajar/gaya dalam belajar, kecepatan dalam memahami materi saat belajar, dll. Proses belajar dengan pembelajaran yang dipilih sesuai karakteristik peserta didik, contohnya belajar di kelas langsung bertatap muka atau belajar dengan teknologi berbasis internet yang biasa di sebut pembelajaran online atau *daring*, belajar secara berkelompok atau hanya individual dan sebagainya. Dalam hal ini, guru/dosen dapat menggunakan sosial media, web, whatsapp, e-learning, classroom, dan sebagainya, untuk media pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung walaupun tidak bisa bertatap muka dengan para siswa/mahasiswanya setidaknya para siswa/mahasiswa tidak hanya memiliki fasilitas buku cetak melainkan materi pendidikan yang memiliki letak jauh melampaui bangunan sekolah salah satunya ialah internet.

Sering kita melihat peranan generasi milenial di zaman sekarang ini tidak akan terpikir baginya sulit untuk mengoperasikan teknologi, mereka bisa saja menjadi seseorang yang lebih mandiri dalam memanfaatkan teknologi yang membantu mereka mencari informasi atau untuk belajar. Teknologi informasi tidak hanya untuk belajar saja bahkan juga berkomunikasi dengan sesama teman dengan jarak jauh. Berdasarkan hal ini, pemerintah memberi keputusan untuk melaksanakan pembelajaran secara online yang dilaksanakan di rumah masing-masing dalam setiap pendidikan saat pandemi Covid 19 ini, asalkan suatu jaringan internet memiliki terjangkau oleh

³“Buku Inovasi Teknologi Pembelajaran Di Sekolah (1).Pdf.”

⁴Warsita, “PERKEMBANGAN DEFINISI DAN KAWASAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN SERTA PERANNYA DALAM PEMECAHAN MASALAH PEMBELAJARAN.”

dalam setiap satuan pendidikan. Adanya penelitian yang dilakukan oleh Cambridge Internasional didalam sistem Global Education Census 2018 memberikan hasil yaitu setiap siswa/mahasiswa di Indonesia sangatlah akrab istilah teknologi informasi, bukan sekedar untuk berinteraksi didalam media sosial saja, tetapi memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran mereka. Hasil dari penelitian tersebut Indonesia memiliki kedudukan didalam peringkat yang pling tinggi secara global dalam pengguna IT di sekolah maupun dalam proses pembelajaran dengan seorang guru/dosen maupun dengan sesama siswa/mahasiswa. Maka dalam hal ini, pemerintah sangat tepat sekali untuk mengeluarkan suatu regulasi yang menyangkut kedalam sistem pembelajaran secara *daring* disetiap pendidikan mulai dari tingkatan sekolah dasar, sampai dengan perguruan tinggi, supaya bangsa Indonesia ini tidak terkotori dengan hal yang tidak di benarkan agama ataupun negara supaya dapat menghindar dari wabah virus Covid-19.⁵

Pembelajaran online dan penggunaan teknologi berbasis internet sangat dibutuhkan oleh banyak masyarakat dan jumlahnya terus meningkat, sistem dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan perangkat personal komputer atau laptop tentunya terhubung melalui jaringan internet. Guru/dosen pendidikan agama Islam melakukan aktifitas pembelajaran secara bersama-sama pada waktu yang bersamaan dengan menggunakan platform seperti whatsapp, telegram, instagram, zoom, google meet, google classroom, e-learning, youtube ataupun platform lainnya yang memungkinkan siswa/mahasiswa untuk mengakses media pembelajaran. Diharapkan dalam kebijakan sekolah terkait pembelajaran dengan menggunakan aplikasi media sosial tersebut, guru/dosen diperbolehkan menggunakan aplikasi pendukung lainnya yang dirasa dapat memudahkan siswa/mahasiswanya untuk di kelola dan digunakan saat proses pembelajaran online serta dapat membantu untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran online/daring selama masa pandemik Covid-19. Seperti pembelajaran berbasis web yakni memanfaatkan situs media (*website*) yang dapat diakses melalui internet. Dalam teknologi berbasis *website* sekolah dapat memanfaatkannya dalam pengambilan materi (*download*) serta pemberian tugas-tugas untuk para siswa.

Aplikasi selain *website* yang dapat digunakan adalah aplikasi *google classroom* ialah aplikasi google yang memiliki tujuan untuk membantu apabila guru maupun peserta didik sedang berhalangan, dapat mengorganisasikan kelas dan dapat berkomunikasi dengan peserta didik tidak harus terikat dengan jadwal yang telah sekolah tentukan. Guru/dosen dapat memberikan tugas kepada para siswa/mahasiswanya untuk mendapatkan nilai dengan cara memberikan tugas untuk di isi. Penggunaan aplikasi *google classroom* memiliki makna dan dapat memudahkan proses belajar mengajar dalam menggunakan aplikasi ini. Sebenarnya keberadaan aplikasi ini sangat memudahkan guru/dosen dan siswa/mahasiswa dalam mengelola serta menyampaikan informasi dengan tepat dan akurat.

Aplikasi *whatsapp messenger* adalah aplikasi yang ada di ponsel/smartphone dan sangat mirip dengan *blackberry messenger*, ialah aplikasi pesan lintas platform yang dapat digunakan untuk bertukar pesan tanpa harus adanya biaya seperti sms, karena aplikasi ini menggunakan kuota paket data internet yang sama seperti email, browsing web, dll. Aplikasi tersebut menggunakan jaringan koneksi internet 3G, 4G bahkan wifi untuk dapat mengkoneksikan data tersebut serta dapat bertukar

⁵Hamdani, "Manfaat Teknologi Informasi di Tengah Pandemi Covid-19".

Unik Hanifah Salsabila, Dkk. *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online*

file data, dapat melakukan obrolan online, bertukar video dan bertukar foto dengan jarak yang sekalipun jauh. Aplikasi ini, bermanfaat untuk komunikasi antar guru/dosen PAI dan siswa/mahasiswa untuk penyerahan materi serta tugas jika ada materi yang kurang dapat dipahami siswa/mahasiswa dapat langsung berkomunikasi dengan guru/dosen PAI untuk berkonsultasi materi tersebut dan guru/dosen dapat mengontrol proses pembelajaran siswa selama *daring* dan dapat menerima pengambilan raport hasil kerja dalam proses pembelajaran selama 1 tahun berlangsung.

Namun dengan menggunakan aplikasi ini bukanlah terbilang hal yang mudah, karena biasanya belum sepenuhnya siap untuk proses pembelajaran karena waktu dan jarak yang berbeda biasanya akan menemukan kendala dan problematika yang lain pada saat media pembelajaran dimulai. Sayangnya problematika di dunia pendidikan saat ini yaitu masih belumnya keseragaman dalam proses pembelajaran baik itu standar maupun kualitas dalam pencapaian suatu pembelajaran yang ditujukan. Guru/dosen bukanlah tonggak bagi penentu, tantangan berat bagi guru, dosen maupun orang tua. Tidak sedikit dari orang tua yang mengeluhkan sistem pembelajaran *daring*, terlebih lagi bagi orang tua yang memiliki kesibukan yang tidak bisa di tinggalkan ataupun karena terkendala dari faktor ekonomi, orang tua harus memastikan dan terus mendampingi anak-anaknya pada saat usia dini. Penggunaan teknologi yang belum pernah mereka jamah untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran biasanya teknologi tersebut akan memanfaatkan media belajar seperti, gadget, laptop, komputer dan lain sebagainya.

Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi di kalangan pendidik maupun peserta didik memiliki peran dan fungsi yang cukup kompleks. Sebagaimana seseorang yang paham akan perkembangan teknologi, sudah sewajarnya kita lebih mengetahui kegunaan teknologi agar pemanfaatan teknologi menjadi hal yang lebih kompleks lagi. Di tengah situasi pandemi Covid-19 yang telah menjalar di seluruh dunia, tak ayal jika teknologi sangat dibutuhkan dan sangat dirasakan kebermanfaatannya.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga menjadi penting agar materi dapat di sampaikan dengan baik kepada siswa/mahasiswa. Guru/dosen sangat dituntut untuk bisa memberikan daya kreatifitasnya untuk keberhasilan suatu pengajaran yang dilaksanakan secara *daring* yang sudah berjalan kurang lebih delapan bulan lamanya. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara *daring*, membuat beberapa siswa/mahasiswa merasa terbebani dengan tugas-tugas yang ada dan juga kendala jaringan yang membuat kegiatan belajar mengajar kurang berjalan dengan baik, pemanfaatan teknologi pembelajaran harus dibarengi dengan inovasi – inovasi baru yang mana karena setiap waktu teknologi agar perkembangan sangat cepat dan dinamis. Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada Jurnal Tarbawi yang banyak memberikan kesempatan dan jugabantuan kepada kami sehingga artikel jurnal ini dapat dibaca dan membantu penelitian – penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

“Buku Inovasi Teknologi Pembelajaran Di Sekolah (1).Pdf,” n.d.

Unik Hanifah Salsabila, Dkk. *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online*

- Daulay, Rachmadonna Shinta, Hidayah Pulungan, and Adelia Noviana. "Manfaat Teknologi Smartphone Di Kalangan Pelajar Sebagai Akses Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona-19." *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 1 (2020): 15.
- Effendi, Darwin. "PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENUJU PEMBELAJARAN ABAD 2," 2019, 5.
- Warsita, Bambang. "PERKEMBANGAN DEFINISI DAN KAWASAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN SERTA PERANNYA DALAM PEMECAHAN MASALAH PEMBELAJARAN" 1 (2013): 23.
- Hamdani. *Manfaat Teknologi Informasi di Tengah Pandemi Covid-19*. <https://santerdaily.com/peristiwa/manfaat-teknologi-informasi-di-tengah-pandemi-covid-19/> (diakses pada 6 November 2020).